

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN KESEHATAN BANK

Laporan Keuangan Bank

- Tujuan pembuatan laporan keuangan bank:
 1. Memberikan informasi keuangan tentang jumlah aktiva dan jenis aktiva yang dimiliki
 2. Memberikan informasi jumlah kewajiban dan jenis kewajiban (jangka pendek & panjang)
 3. Memberikan informasi hasil usaha yang tercermin dari jumlah pendapatan yang diperoleh dan sumber pendapatan
 4. Memberikan informasi jumlah biaya & jenis biaya yang dikeluarkan
 5. Memberikan informasi perubahan dalam aktiva, kewajiban dan modal bank
 6. Memberikan informasi kinerja manajemen dalam suatu periode tertentu

Laporan Keuangan Bank

Pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan bank:

1. Pemegang saham
2. Pemerintah
3. Manajemen
4. Karyawan
5. Masyarakat (nasabah)

Jenis Laporan Keuangan Bank

- Neraca
- Laporan laba rugi
- Laporan komitmen/ kontijensi
- Laporan arus kas

Analisis Laporan Keuangan

Teknik analisis laporan keuangan:

- Analisis vertikal
- Analisis horizontal

Analisis laporan keuangan dapat dilihat dari rasio keuangan (perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan).

Analisis Rasio

- Kelebihan analisis rasio:
 1. Merupakan ikhtisar statistik yang mudah dibaca
 2. Simplifikasi informasi laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit
 3. Menstandarisasi *size* perusahaan
 4. Lebih mudah dilihat trend dan prediksi di masa depan
 5. Lebih mudah diperbandingkan antar perusahaan

Rasio Keuangan Bank

Rasio likuiditas:

- *Quick ratio*

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

- *Investing policy ratio*

$$\text{Investing policy ratio} = \frac{\text{Securities}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

- *Loan to Deposit Ratio*

$$\text{Loan to Deposit ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Rasio Keuangan Bank

- *Assets to loan ratio*

$$\text{Assets to Loan ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Rasio solvabilitas

- *Capital ratio*

$$\text{Primary ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

$$\text{Cap. ratio} = \frac{\text{Equity Capital} + \text{Reserve for Losses}}{\text{Total Loans}} \times 100\%$$

Rasio Keuangan Bank

Rasio rentabilitas

- *Gross profit margin*

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Op.income} - \text{op.expense}}{\text{Operating income}} \times 100\%$$

- *Net profit margin*

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Net income}}{\text{Operating income}} \times 100\%$$

- *Return on Equity*

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net income}}{\text{Equity capital}} \times 100\%$$

Rasio Keuangan Bank

- *Return on Assets*

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net income}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

- *Rate return on loans*

$$\text{Rate Return on Loans} = \frac{\text{Interest income}}{\text{Total loans}} \times 100\%$$

- *Interest margin on loans*

$$\text{Int. margin on Loans} = \frac{\text{Int. income} - \text{int. expense}}{\text{Total loans}} \times 100\%$$

Rasio Keuangan Bank

- *Assets utilization*

$$\text{Assets utilization} = \frac{\text{op. income} + \text{non op. income}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

- *Interest expense ratio*

$$\text{Interest expense ratio} = \frac{\text{Interest expense}}{\text{Total deposits}} \times 100\%$$

- *Net interest margin*

$$\text{Net interest margin} = \frac{\text{Net interest expense}}{\text{Total asset (aktiva produktif)}} \times 100\%$$

Penilaian Kesehatan Bank

- Tingkat Kesehatan Bank adalah hasil penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian kuantitatif dan atau penilaian kualitatif terhadap faktor-faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas, dan sensitivitas terhadap risiko pasar (PBI No.6/10/PBI/2004).
- Penilaian Kuantitatif adalah penilaian terhadap posisi, perkembangan, dan proyeksi rasio-rasio keuangan bank.
- Penilaian Kualitatif adalah penilaian terhadap faktor-faktor yang mendukung hasil penilaian kuantitatif, penerapan manajemen risiko, dan kepatuhan bank.
- Peringkat Komposit adalah peringkat akhir hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PK-1=Sangat Baik, PK-2=Baik, PK-3=Cukup Baik, PK-4=Kurang Baik, PK-5=Tidak Baik).

Analisis CAMELS

- Penilaian Tingkat Kesehatan Bank mencakup penilaian terhadap faktor-faktor sebagai berikut (CAMELS):
 - a. Permodalan (*capital*)
 - b. Kualitas aset (*asset quality*)
 - c. Manajemen (*management*)
 - d. Rentabilitas (*earning*)
 - e. Likuiditas (*liquidity*)
 - f. Sensitivitas terhadap risiko pasar (*sensitivity to market risk*).

Analisis CAMELS

Permodalan (*Capital*). Penilaian dilakukan terhadap komponen-komponen sbb:

1. Kecukupan pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) terhadap ketentuan yang berlaku;
2. Komposisi permodalan;
3. *Trend ke depan/proyeksi KPMM;*
4. Aktiva produktif yang diklasifikasikan dibandingkan dengan modal bank
5. Kemampuan bank memelihara kebutuhan penambahan modal yang berasal dari keuntungan (laba ditahan);
6. Rencana permodalan bank untuk mendukung pertumbuhan usaha;
7. Akses kepada sumber permodalan; dan
8. Kinerja keuangan pemegang saham untuk meningkatkan permodalan bank

Analisis CAMELS (Lanjutan)

Kualitas Aset (*Asset Quality*). Penilaian dilakukan terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

1. Aktiva produktif yang diklasifikasikan dibandingkan dengan total aktiva produktif;
2. Debitur inti kredit di luar pihak terkait dibandingkan dengan total kredit;
3. Perkembangan aktiva produktif bermasalah/*non performing asset* dibandingkan dengan aktiva produktif;
4. Tingkat kecukupan pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP);
5. Kecukupan kebijakan dan prosedur aktiva produktif;
6. Sistem kaji ulang (*review*) internal terhadap aktiva produktif;
7. Dokumentasi aktiva produktif; dan
8. Kinerja penanganan aktiva produktif bermasalah.

Analisis CAMELS (Lanjutan)

Manajemen (*Management*). Penilaian dilakukan terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

1. Manajemen umum;
2. Penerapan sistem manajemen risiko; dan
3. Kepatuhan Bank terhadap ketentuan yang berlaku serta komitmen kepada Bank Indonesia dan atau pihak lainnya.

Analisis CAMELS (Lanjutan)

Rentabilitas (*Earnings*). Penilaian dilakukan terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

1. *Return on assets (ROA)*;
2. *Return on equity (ROE)*;
3. *Net interest margin (NIM)*;
4. Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO);
5. Perkembangan laba operasional;
6. Komposisi portofolio aktiva produktif dan diversifikasi pendapatan;
7. Penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan biaya
8. Prospek laba operasional.

Analisis CAMELS (Lanjutan)

Likuiditas (*Liquidity*). Penilaian dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

1. Aktiva likuid kurang dari 1 bulan dibandingkan dengan pasiva likuid kurang dari 1 bulan;
2. *1-month maturity mismatch ratio*;
3. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*;
4. Proyeksi *cash flow 3 bulan mendatang*;
5. Ketergantungan pada dana antar bank dan deposito inti;
6. Kebijakan dan pengelolaan likuiditas (*assets and liabilities management/ALMA*);
7. Kemampuan Bank untuk memperoleh akses kepada pasar uang, pasar modal, atau sumber-sumber pendanaan lainnya; dan
8. Stabilitas dana pihak ketiga (DPK).

Analisis CAMELS (Lanjutan)

Sensitivitas terhadap risiko pasar (*Sensitivity to Market Risk*).

Penilaian dilakukan terhadap komponen-komponen sbb:

1. Modal atau cadangan yang dibentuk untuk mengcover *fluktuasi* suku bunga dibandingkan dengan *potential loss* sebagai akibat fluktuasi (*adverse movement*) suku bunga;
2. Modal atau cadangan yang dibentuk untuk mengcover *fluktuasi* nilai tukar dibandingkan dengan *potential loss* sebagai akibat fluktuasi (*adverse movement*) nilai tukar;
3. Kecukupan penerapan sistem manajemen risiko pasar.

Likuiditas

- adalah kemampuan perusahaan penyediaan alat-alat likuid guna membayar kewajiban keuangan yang jatuh temponya
- Misalnya :
 - Membayar utang bank
 - Membayar pajak
 - Membayar sewa beli bahan-bahan
 - Membayar upah dan gaji dan lain-lainnya.

Likuiditas

- Pengertian **likuiditas** dibedakan atas dua konsep yaitu :
 - Konsep Statis
konsep ini sering juga disebut konsep persediaan/stock – concept.
 - Konsep Dinamis
Konsep ini lebih menitik beratkan pada aliran atau cash flow.

Likuiditas

Berdasarkan tingkat **likuiditas** perusahaan maka dapat dibedakan atas:

1. Over liquidity

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan over liquidity antara lain:

1. Modal yang disetor terlalu besar
2. Struktur modal tidak sesuai dengan struktur harta
3. Adanya kelesuan yang dihadapi oleh perusahaan.

Likuiditas

- Under Liquidity

Yaitu apabila perusahaan tidak memiliki alat-alat likuid guna membayar kewajiban yang jatuh temponya

- Under liquidity dapat terjadi diakibatkan karena kesalahan dalam pembelanjaan perusahaan. Harta tetap (misal : gedung, mesin-mesin dan sebagainya) yang dibelanjai dengan modal jangka pendek akan berakibat perusahaan menghadapi kesulitan **likuiditas**.

Likuiditas

Faktor-faktor lain yang dapat menimbulkan kesulitan **likuiditas** antara lain :

- Perusahaan merugi
- Perusahaan sulit menagih piutang
- Adanya tuntutan kenaikan upah/gaji